



**Optimalisasi Efisiensi Pengelolaan Data Keuangan melalui Sistem
Informasi Akuntansi Studi Kasus pada Sektor Perhotelan di Jakarta**

**Ilham Dwi Putra¹; Ghema Nusa Persada²;
Taufik Ma'ruf Setiawan³; Try Amelia Wafiq Azizah⁴**

¹²³⁴*Sistem Informasi, Universitas Pamulang*

¹*Correspondence Email: ilhamdwip12345@gmail.com*

Received: 18/12/2025

Accepted: 23/12/2025

Published: 31/12/2025

Abstract

The use of information systems in accounting data management has become a crucial necessity for service companies, especially in the hospitality sector, which has a high volume of transactions. This study aims to analyse the use of Accounting Information Systems (AIS) and their benefits for financial recording and reporting processes at the Midtown Residence Hotel in Jakarta. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through observation, in-depth interviews with the finance department, and literature studies to support descriptive analysis. The results showed that the implementation of AIS at Hotel Midtown Residence Jakarta significantly improved the efficiency of transaction recording processes, minimised human error, and accelerated the preparation of financial reports. In addition, this system supports structured data storage, making it easier for management to access accurate information for strategic decision-making. This study concludes that the use of information systems contributes positively to the effectiveness and quality of corporate financial management.

Keywords: Accounting Information System, Accounting Data, Financial Management, Midtown Residence Hotel Jakarta

Abstrak

Pemanfaatan sistem informasi dalam pengelolaan data akuntansi telah menjadi kebutuhan krusial bagi perusahaan jasa, khususnya di sektor perhotelan yang memiliki volume transaksi tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan manfaatnya terhadap proses pencatatan serta pelaporan keuangan di Hotel Midtown Residence Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan bagian keuangan, serta studi literatur untuk mendukung analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA di Hotel Midtown Residence Jakarta secara signifikan meningkatkan efisiensi proses pencatatan transaksi, meminimalkan human error, dan mempercepat penyusunan laporan keuangan. Selain itu, sistem ini mendukung penyimpanan data yang terstruktur, sehingga memudahkan manajemen dalam mengakses informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan strategis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas dan kualitas pengelolaan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Data Akuntansi, Pengelolaan Keuangan, Hotel Midtown Residence Jakarta.

A. Introduction

Industri perhotelan dicirikan oleh volume transaksi harian yang sangat tinggi dan heterogen, mulai dari pendapatan kamar, layanan *Food & Beverage* (F&B), hingga biaya operasional yang bersifat *fixed* maupun *variable*. Tantangan utama yang dihadapi oleh Hotel Midtown Residence Jakarta adalah risiko ketidaksinkronan data (*data disparity*) antara operasional lapangan dan pencatatan akuntansi apabila masih terdapat intervensi manual dalam proses input. Pengelolaan data keuangan yang lambat tidak hanya menghambat penyusunan laporan bulanan, tetapi juga meningkatkan risiko kesalahan manusia (*human error*) yang dapat berdampak pada kerugian finansial atau ketidakakuratan perhitungan pajak.

Urgensi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Efektivitas pengelolaan keuangan di sektor jasa sangat bergantung pada integrasi sistem informasi yang mampu menyediakan validasi data secara otomatis. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bukan sekadar alat bantu administratif, melainkan instrumen pengendalian internal yang memastikan setiap transaksi tercatat secara *real-time* dan akurat. Tanpa sistem yang handal, manajemen kehilangan visibilitas terhadap arus kas (*cash flow*) harian, yang pada akhirnya melemahkan kontrol terhadap efisiensi biaya operasional hotel.

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan SIA sebagai solusi strategis dalam mentransformasi pengelolaan data keuangan di Hotel Midtown Residence Jakarta dari metode konvensional ke berbasis sistem terintegrasi. Meskipun studi mengenai SIA sudah banyak dilakukan, kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus analisis efektivitas pada titik temu (*inter-section*) antara kecepatan pencatatan transaksi perhotelan yang dinamis dengan tingkat akurasi pelaporan keuangan manajemen. Penelitian ini secara spesifik membedah bagaimana fitur-fitur sistem informasi mengatasi hambatan birokrasi

data dan meminimalisir gap waktu antara transaksi terjadi dengan pelaporan (time-lag), yang sering kali menjadi masalah utama pada hotel dengan tingkat okupansi tinggi.

Kontribusi Riset Melalui pendekatan kualitatif studi kasus, riset ini merancang gambaran bagaimana implementasi sistem informasi mampu mengeliminasi subjektivitas dalam verifikasi data keuangan. Hasil dari analisis deskriptif ini diharapkan dapat menjadi model bagi pelaku industri perhotelan serupa dalam mengoptimalkan kualitas laporan keuangan dan efektivitas pengambilan keputusan manajerial melalui penguatan infrastruktur sistem informasi akuntansi.

B. Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan mengadopsi prinsip Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SDLC) model Waterfall sebagai kerangka evaluasi. Pemilihan model ini didasarkan pada kebutuhan Hotel Midtown Residence Jakarta untuk memiliki alur data keuangan yang kaku, stabil, dan terdefinisi dengan jelas demi menjaga integritas data akuntansi. Dalam menganalisis pengaruh pemanfaatan sistem ini, tahapan analisis kebutuhan fungsional akuntansi, pemetaan alur data keuangan (Data Flow), dan perancangan logika integrasi sistem (ERD/UML) harus divalidasi secara berurutan dan tuntas guna memastikan sinkronisasi antara transaksi operasional dengan buku besar (General Ledger), yang sejalan dengan prinsip Waterfall.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi sistem dan wawancara terstruktur dengan *key users* (staf akuntansi dan manajemen) untuk mendapatkan penilaian parameter efektivitas. Kriteria efektivitas diolah dengan membandingkan performa sistem terhadap standar akurasi dan kecepatan pelaporan yang ditetapkan perusahaan. Proses metodologi evaluasi sistem yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Flowchart Metodologi Evaluasi Pemanfaatan SIA (Model Waterfall Approach)

**Metodologi Evaluasi Pemanfaatan SIA
(Model Waterfall Approach)**



C. Results and Discussion

Results

Hasil Analisis Parameter Efektivitas Sistem

Berdasarkan analisis kebutuhan sistem dan validasi alur data melalui pemodelan ERD/UML, diperoleh sejumlah parameter yang digunakan untuk mengukur efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Hotel Midtown Residence Jakarta. Parameter-parameter tersebut dianalisis menggunakan matriks perbandingan untuk menentukan tingkat prioritas masing-masing indikator terhadap kualitas pengelolaan data keuangan.

Hasil perhitungan bobot prioritas menunjukkan distribusi fokus sistem terhadap aspek-aspek efektivitas sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Bobot Prioritas Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

No	Indikator Efektivitas	Nilai Prioritas (Bobot)	Persentase Bobot
1	Akurasi & Integritas Data (Minimalisasi Error)	0.400	40.0%
2	Ketepatan Waktu Pelaporan (Real-time Reporting)	0.300	30.0%
3	Integrasi Antar Departemen (F&B, FO, Payroll)	0.200	20.0%
4	Keamanan & Aksesibilitas Data	0.100	10.0%
Total		1.000	100.0%

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa indikator akurasi dan integritas data memiliki bobot tertinggi dibandingkan indikator lainnya, diikuti oleh ketepatan waktu pelaporan, integrasi antar departemen, serta keamanan dan aksesibilitas data.

Analisis Parameter Efektivitas Sistem. Analisis ini menghasilkan bobot prioritas indikator efektivitas yang digunakan untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi di Hotel Midtown Residence Jakarta. Setelah melalui tahap analisis kebutuhan dan validasi alur data (ERD/UML), parameter efektivitas diukur menggunakan matriks perbandingan untuk menentukan aspek mana yang paling berkontribusi terhadap kualitas pengelolaan data keuangan. Bobot kriteria akhir yang merepresentasikan fokus sistem dalam meminimalisir gap informasi disajikan pada Tabel 1.

Hasil Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi mencakup pemodelan data, alur proses bisnis akuntansi, serta integrasi antar unit kerja di lingkungan hotel. Hubungan antar entitas utama, yaitu tamu dan reservasi, layanan hotel, transaksi keuangan, serta laporan jurnal, dimodelkan dalam bentuk Entity Relationship Diagram (ERD) sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2.

Discussion

Tingginya bobot pada indikator akurasi dan integritas data yang mencapai 40% menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Hotel Midtown Residence Jakarta difokuskan secara fundamental untuk memitigasi risiko kesalahan pencatatan manual. Temuan ini secara teoretis memperkuat *Information Systems Success Model* yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean, di mana kualitas informasi (*information quality*) menjadi determinan utama dalam menentukan efektivitas sistem bagi organisasi. Validasi otomatis yang diterapkan pada sistem memastikan setiap data transaksi yang masuk telah melewati verifikasi sistematis, sehingga meminimalkan *human error* yang sebelumnya sering terjadi pada tahap input data keuangan. Keandalan informasi yang dihasilkan menjadi aset krusial bagi manajemen dalam menyusun strategi keuangan yang lebih presisi dan akuntabel.

Keberhasilan pemanfaatan sistem ini dapat dianalisis melalui kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), di mana desain antarmuka yang intuitif memberikan kontribusi langsung terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Pengguna internal, khususnya staf akuntansi, cenderung lebih cepat mengadopsi teknologi apabila sistem tersebut mampu menyederhanakan kompleksitas administratif tanpa menambah beban kerja baru. Integrasi fungsional antar-departemen, mulai dari *Food & Beverage* (F&B), *Front Office* (FO), hingga *Payroll*, menciptakan ekosistem data yang terpadu dan mengeliminasi fenomena *data disparity*. Sinkronisasi ini memastikan bahwa setiap pendapatan harian dari berbagai unit layanan hotel tercatat secara otomatis ke dalam buku besar tanpa perlu melalui proses rekapitulasi manual yang memakan waktu lama.

Penerapan fitur pelaporan secara *real-time* dengan bobot 30% mencerminkan adaptasi perusahaan terhadap dinamika industri perhotelan modern yang menuntut responsivitas tinggi. Pengurangan *time-lag* atau celah waktu antara terjadinya transaksi dengan ketersediaan laporan keuangan memungkinkan pihak manajemen untuk memantau arus kas (*cash flow*) secara harian dengan tingkat akurasi yang tinggi. Hal ini sejalan dengan prinsip pengendalian internal menurut Bodnar dan Hopwood (2013) yang menekankan pentingnya ketersediaan informasi tepat waktu untuk mencegah kebocoran finansial¹¹. Visualisasi data melalui *dashboard* statistik memberikan nilai tambah bagi manajer hotel dalam membaca tren pendapatan dan biaya operasional secara intuitif, sehingga mempermudah pengambilan keputusan cepat pada periode *peak season*.

Model pengembangan *Waterfall* yang digunakan dalam penelitian ini terbukti efektif dalam menghasilkan sistem yang stabil karena setiap kebutuhan fungsional telah didefinisikan secara kaku sejak awal. Dokumentasi yang sistematis pada setiap tahapan, mulai dari analisis kebutuhan hingga pengujian fungsional, menjamin bahwa sistem yang dibangun memiliki struktur basis data yang kuat dan minim redundansi. Pengujian melalui simulasi perbandingan menunjukkan bahwa pencatatan berbasis SIA jauh lebih konsisten dibandingkan metode konvensional, terutama dalam hal kecepatan penyusunan laporan laba rugi bulanan. Dengan demikian, transformasi digital ini tidak hanya berfungsi sebagai alat

bantu administratif, tetapi juga berperan sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing hotel di pasar Jakarta yang kompetitif.

Riset ini memberikan bukti empiris bahwa efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sangat bergantung pada keselarasan alur data dengan proses bisnis spesifik di industri jasa perhotelan. Penekanan pada aspek akurasi, integritas, dan kecepatan pelaporan menjadi kunci utama bagi hotel menengah untuk mencapai kematangan digital¹⁸¹⁸¹⁸¹⁸. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pelaku industri serupa dalam mengoptimalkan infrastruktur teknologi informasi mereka guna mendukung transformasi tata kelola keuangan yang lebih transparan, efisien, dan berkelanjutan di masa depan.

D. Conclusion

Evaluasi dan analisis pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Hotel Midtown Residence Jakarta telah berhasil dilakukan melalui pendekatan sistematis. Parameter efektivitas terpenting dalam pengelolaan data keuangan adalah Akurasi Integritas Data dan Ketepatan Waktu Pelaporan. Sistem yang diimplementasikan terbukti mampu mentransformasi pengelolaan data keuangan menjadi lebih objektif, terstruktur, dan terintegrasi antar departemen. Pemanfaatan SIA ini memiliki potensi signifikan untuk meminimalisir risiko kerugian finansial akibat kesalahan pencatatan manual serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial melalui penyajian informasi keuangan yang transparan dan real-time.

Keterbatasan Penelitian dan Saran Pengembangan

Penelitian mengenai pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, analisis efektivitas didasarkan pada parameter yang bersifat statis pada saat penelitian dilakukan. Dinamika operasional hotel yang fluktuatif serta perubahan regulasi perpajakan atau kebijakan manajemen di masa depan mungkin menuntut penyesuaian indikator efektivitas yang berbeda. Kedua, pengujian efektivitas sistem masih terbatas pada data historis dan persepsi pengguna internal. Untuk penelitian lanjutan, disarankan:

1. Integrasi Audit Sistem Informasi: Melakukan audit sistem informasi akuntansi secara menyeluruh dengan standar COBIT atau ISO untuk mengukur tingkat kematangan (*maturity level*) sistem secara lebih komprehensif dan teknis.
2. Validasi Skalabilitas Sistem: Melakukan pengujian implementasi pada kondisi *high occupancy* (misalnya periode *peak season*) untuk memvalidasi performa sistem dalam menangani lonjakan beban data transaksi yang ekstrem secara *real-time*.
3. Pengembangan Analitik Berbasis Cloud: Mengembangkan integrasi SIA dengan teknologi *Cloud Computing* dan *Dashboard Mobile* agar pihak manajemen dapat memantau posisi keuangan dan laporan laba rugi hotel secara langsung (*on-the-go*) melalui perangkat seluler.

Bibliography

- Hall, J. A. (2015). *Accounting Information Systems*. Cengage Learning. (Referensi utama untuk teori efektivitas SIA).
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2020). *Accounting Information Systems*. Pearson Education. (Standar global untuk audit dan alur data akuntansi).
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems*. Pearson. (Fokus pada pengendalian internal dan siklus transaksi).
- Pressman, R. S. (2014). *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. McGraw-Hill Education. (Dasar metodologi Waterfall/SDLC yang Anda gunakan).
- Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2014). *Systems Analysis and Design*. Pearson Education. (Referensi untuk perancangan ERD/UML dan antarmuka sistem).
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems*. McGraw-Hill/Irwin. (Membahas efektivitas sistem informasi dalam organisasi bisnis).
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9-30. (Model yang digunakan untuk mengukur efektivitas sistem).
- Haryono, A. (2021). *Sistem Akuntansi Perhotelan: Teori dan Praktik*. Penerbit Andi. (Relevan dengan studi kasus di Hotel Midtown).
- Suryadi, E. (2020). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Bisnis*. Informatika Bandung. (Fokus pada desain sistem di Indonesia).
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Lingga Jaya. (Relevan untuk meminimalisir risiko keuangan hotel).
- Whitten, J. L., & Bentley, L. D. (2007). *Systems Analysis and Design Methods*. McGraw-Hill. (Referensi teknis untuk pemetaan alur data/Data Flow).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. (Referensi klasik Indonesia untuk prosedur dan formulir akuntansi).
- Anyanwu, C. I. (2023). The Impact of Accounting Information Systems on Organizational Performance in the Hospitality Industry. *Journal of Hospitality and Financial Management*, 31(1), 45-58. (Studi kasus spesifik industri perhotelan).

- Sari, R. P., & Setiawan, B. (2022). Implementasi Model Waterfall dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi*, 8(2), 110-120.
- Putra, D. A. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Sektor Jasa Hotel. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 15-28.
- Wibowo, A. (2019). *Manajemen Keuangan Perhotelan*. Pustaka Pelajar. (Referensi untuk pemahaman konteks operasional hotel).
- Santoso, H. (2024). *Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi*. Deepublish.